

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat global yang sering terjadi pada ibu hamil (WHO, 2020). Anemia selama masa kehamilan secara tidak langsung dapat meningkatkan risiko perdarahan dan infeksi selama proses melahirkan sehingga menyebabkan angka kematian ibu meningkat (Daru et al., 2018). Sejak 50 tahun yang lalu pemerintah sudah melakukan program kerja pemberian 90 tablet Fe dengan dosis satu tablet per hari namun yang menerima hanya separuh dan hanya sepertiganya yang mengkonsumsi 90 tablet (Nuraeni, 2017). Prevalensi anemia yang cukup tinggi disebabkan oleh faktor pengetahuan yang kurang dan faktor lupa dalam konsumsi tablet Fe sehingga menimbulkan perilaku ketidakpatuhan (Martalisa & Widyawaty, 2018). Faktor kesulitan mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan mual dan bosan juga menjadi masalah pada ibu hamil (Triharini et al., 2018). Perilaku ketidakpatuhan juga disebabkan karena motivasi ibu hamil yang kurang, dukungan keluarga dan dukungan teman yang mempengaruhi *behavioral* (perilaku) (Yunika & Komalasari, 2020). Perilaku ibu hamil yang buruk dikarenakan tidak mengetahui pentingnya tablet Fe bagi ibu maka dari itu memberikan informasi kesehatan kepada ibu hamil sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil (Rofiani, 2016). Perilaku ibu hamil sangat berdampak luas terhadap tingkat kepatuhan dalam kesehatan karena bersifat dinamis dan relatif sehingga jika dioptimalkan dapat mencapai tingkat kesehatan yang optimal (Vera & Siregar, 2019). Penelitian terkait perencanaan pencegahan anemia berdasarkan model *information, motivation, and behavioral skills* (IMB) dapat mempengaruhi secara positif semua aspek yang

diperlukan untuk menciptakan perilaku sehat (Peyman & Monireh, 2016). Pada penelitian lain disebutkan bahwa model IMB secara signifikan meningkatkan kesadaran pengetahuan, kepatuhan pengobatan dan meningkatkan kemampuan perawatan diri pada pasien dengan anemia aplastik (Shen et al., 2021). Kepatuhan ibu hamil juga dipengaruhi oleh dukungan suami yaitu berperan dalam mengingatkan konsumsi tablet zat besi secara teratur (Triharini & Armini, 2020). Pada penelitian lain juga dijelaskan bahwa dukungan suami merupakan salah satu faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe (Anjarwati, 2016). Teori *The Information Motivation Behavior Skill* (IMB) menjelaskan bahwa perilaku kepatuhan terhadap suatu rejimen obat dipengaruhi 3 aspek yaitu *information*, *motivation*, dan *behavioral skills* (Nelson et al., 2018). Adanya fakta ini membuat perilaku kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil berbasis *Information Motivation Behavior Skill* (IMB) belum dapat dijelaskan.

Menurut *World Health Organization* (WHO), angka kejadian anemia terbanyak terjadi pada ibu hamil dengan prevalensi 46% dan 39% pada wanita dari usia reproduksi di seluruh dunia pada tahun 2016 (WHO, 2017). Berdasarkan wilayah terjadinya, anemia di Indonesia pada ibu hamil terjadi di kota dan di desa dengan angka prevalensi di kota 1,2% lebih rendah dari di desa dengan jumlah total antara pedesaan dan perkotaan adalah 48,9%. Berdasarkan usia, anemia terjadi pada seluruh rentang usia subur, dengan prevalensi terbanyak pada usia 15-24 tahun yaitu 84,6% (Riskesdas, 2018). Berdasarkan laporan profil kesehatan Jawa Timur 2020 Kabupaten Magetan dalam pemberian tablet Fe kepada ibu hamil mencapai 94,6%. Secara persentase sudah mencapai target yang ditetapkan

dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2020). Berdasarkan survei data, angka kejadian anemia masih cukup tinggi pada tahun 2020 di Kabupaten Magetan 35% salah satunya di Puskesmas Taji prevalensi anemia masih cukup tinggi yaitu 49,7% (Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan, 2021). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan 10 responden pada bulan desember melalui *google form* di Kabupaten Magetan didapatkan 23,1% ibu hamil dengan anemia. Berdasarkan pertanyaan terkait informasi didapatkan hasil yaitu pengetahuan yang masih rendah terkait anemia dan dosis tablet Fe yang dikonsumsi setiap harinya. Hasil pertanyaan terkait motivasi *personal* memperoleh hasil bahwa ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe jika dirasa tubuh tidak baik dalam arti tidak rutin dan hanya kadang-kadang mengkonsumsinya. Hasil motivasi *social* sebanyak 23,1% ibu hamil tidak mendapatkan dukungan dari keluarganya karena keluarga terutama suami beranggapan bahwa kehamilan merupakan sesuatu hal yang wajar dan 61,5% tidak mendapatkan dukungan dari teman sebayanya dengan alasan bahwa kehamilan merupakan sesuatu hal yang wajar jika mengkonsumsi tablet Fe dan jika mengalami anemia selama kehamilan. Hasil responden terkait *behavioral* sebanyak 46,2% mengkonsumsi tablet Fe sesuai keinginannya jika tubuhnya merasa tidak baik namun secara keseluruhan ibu rutin kontrol setiap bulannya.

Ibu hamil sangat berisiko mengalami anemia disebabkan karena tidak tercukupinya zat besi sehingga hemoglobin dalam tubuh menurun dibawah 11 gr%/dL. Dampak anemia jika tidak segera ditangani mengakibatkan terjadinya perdarahan *postpartum* dan *atonia uteri* selain itu juga dapat meningkatkan risiko

*prematuritas* (Astutik, 2018). Kementerian Kesehatan menganjurkan agar ibu hamil mengkonsumsi paling sedikit 90 tablet besi selama kehamilan, kebutuhan zat besi total yang dibutuhkan ibu hamil adalah rentang 580-1340 mg (Kemenkes, 2019). Pemerintah juga melakukan peningkatan edukasi gizi dan penguatan seperti lembar informasi dan buku panduan kepada kader kesehatan di puskesmas dan pengambil kebijakan di kabupaten/kota (Setwapres, 2021)

Fisher (1992) mengembangkan teori *The Information Motivation Behavioral Skill* (IMB) salah satu model perilaku yang mempengaruhi kepatuhan individu terhadap rejimen pengobatan (Fisher & Harman, 2003). Teori ini menjelaskan bahwa kepatuhan seseorang dalam pengobatan dipengaruhi oleh *information*, *motivational*, dan *behavioral skills*. Sejauh individu memiliki informasi yang baik, termotivasi untuk bertindak dan memiliki ketrampilan perilaku yang baik mereka akan cenderung mengalami hasil kesehatan yang positif. Sebaliknya, sejauh individu memiliki informasi yang buruk, tidak termotivasi untuk bertindak dan tidak memiliki ketrampilan perilaku cenderung mengalami hasil kesehatan yang negatif. Ketiga faktor tersebut adalah penentu perilaku kepatuhan seseorang jika terjadi hambatan pada komponen faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan seseorang dalam pengobatan (Nelson et al., 2018). Penerapan teori IMB pada kepatuhan konsumsi tablet Fe untuk faktor *information* dinilai dari pengetahuan tentang anemia dan cara mengkonsumsi tablet Fe yang benar. Faktor *motivation* dibagi menjadi 2 yaitu *personal motivation* dan *social motivation*. *Personal motivation* meliputi sikap terhadap kinerja pribadi, penilaian dan konsekuensi (misalnya ketidaknyamanan konsumsi tablet Fe setiap hari). *Social motivation* meliputi

motivasi dari keluarga, teman sebaya, tenaga kesehatan dan masyarakat (Peyman & Monireh, 2016). Diketuinya faktor tersebut diharapkan dapat mengidentifikasi hambatan dalam kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe sehingga mampu menghasilkan solusi yang dapat digunakan sebagai landasan pengembangan program dan kebijakan kesehatan bagi ibu hamil.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apa saja faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe berbasis *Information Motivation Behavioral skills* (IMB)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menjelaskan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe berbasis *Information Motivation Behavioral skills* (IMB).

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis hubungan faktor *information* dengan *behavioral skills* pada ibu hamil.
2. Menganalisis hubungan faktor *personal motivation* dengan *behavioral skills* pada ibu hamil.
3. Menganalisis hubungan faktor *social motivation* (dukungan keluarga) dengan *behavioral skills* pada ibu hamil.
4. Menganalisis hubungan *behavioral skills* dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi ilmiah dalam pengembangan ilmu keperawatan maternitas dan komunitas dalam membentuk strategi peningkatan perilaku kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe sebagai upaya pencegahan anemia pada ibu hamil.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi ibu hamil dan keluarga

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil untuk pencegahan terjadinya anemia.

2. Bagi profesi keperawatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan dasar pada ibu hamil yang memiliki tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe rendah.

3. Bagi puskesmas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan dasar penentuan kebijakan yang tepat sasaran serta berkelanjutan dalam pemberian pelayanan kesehatan bagi ibu hamil.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar informasi untuk penelitian mengenai perilaku kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.